

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang akan menghadapi tantangan yang berat. Hal ini terjadi karena negara-negara berkembang berhadapan secara langsung dengan negara-negara maju yang memiliki keunggulan hampir disegala aspek. Mulai dari teknologi, modal dan sumber daya manusia. Ketiganya mempunyai arti yang sangat penting, khususnya sumber daya manusia (SDM).

Sumber Daya Manusia (SDM) dipandang sebagai aset organisasi yang sangat penting, karena manusia merupakan sumber daya yang dinamis dan selalu dibutuhkan dalam proses produksi maupun jasa. Oleh karenanya, perusahaan perlu melakukan pengelolaan SDM secara efisien dan efektif dengan menerapkan kebijakan SDM yang sesuai. Penerapan yang tidak sesuai akan berdampak buruk terhadap produktivitas kerja karyawan. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh produktivitas kerja karyawannya. Tingginya hasil kerja karyawan akan berdampak kepada tingginya produktivitas perusahaan.

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang mempergunakan atau perbandingan jumlah produksi (*output*) dengan sumber daya yang digunakan (*input*).

Pada kenyataannya, sebagian karyawan yang bekerja kurang memiliki kinerja yang maksimal, sehingga produktivitas kerja pun menurun. Masalah produktivitas tenaga kerja berhubungan erat dengan pencapaian tujuan

perusahaan, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam pencapaian yang telah ditetapkan. Ketidakmampuan perusahaan dalam mencapai produktivitas kerja merupakan suatu kendala yang dihadapi setiap perusahaan.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill yang terletak di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Perusahaan ini bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit. Aktivitas perusahaan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill adalah mengolah tanda buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (Kernel). Buah kelapa sawit yang diolah oleh PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill berasal dari panen buah kelapa sawit yang berasal dari perkebunan milik perusahaan sendiri dan buah kelapa sawit yang berasal dari lahan perkebunan diluar milik perusahaan. Proses pengolahan kelapa sawit diperusahaan ini berlangsung secara terus-menerus dengan cara bekerja secara bergiliran (*shift work*) pada karyawannya.

Berikut ini Produktivitas Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill pada lima tahun terakhir yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Produktivitas Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Karyawan	Target Produksi	Realisasi Produksi/ Tahun	Produktivitas/ Tahun	Produktivitas (%)
2013	198	290.234.134	288.187.334	14.554.915.86	99,29
2014	192	290.661.440	265.153.870	13.810.097.4	91,22
2015	181	280.230.800	321.336.897	17.753.419.72	100
2016	180	289.450.890	287.560.690	15.975.593.89	99,34
2017	174	267.389.678	265.295.560	15.246.871.26	99,21

Sumber data : PT.Buana Wiralestari Mas Kijang Mill , 2018

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari tabel 1.1 dapat dilihat tingkat Produktivitas Kerja Karyawan dalam waktu kurun 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi naik turun. Pada tahun 2013 dengan jumlah karyawan 198 orang menghasilkan produksi sebesar 288.187.334 dengan produktivitas 14.554.915.86. Pada tahun 2014 mengalami penurunan dengan jumlah karyawan 192 orang menghasilkan produksi sebesar 265.153.870 dengan produktivitas sebesar 13.810.097.4. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah karyawa 181 orang menghasilkan produksi sebesar 321.336.897 dengan produktivitas sebesar 17.753.419.72. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan jumlah karyawan 180 menghasilkan produksi sebesar 287.560.690 dengan produktivitas sebesar 15.975.593.89. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dengan jumlah karyawan 174 orang menghasilkan produksi sebesar 265.295.560 dengan produktivitas sebesar 15.246.871.26.

Menurut **Suwatno,dkk (2013)**, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan baik dari faktor internal maupun faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Faktor pertama yang mempengaruhi produktivitas kerja yang diteliti oleh penulis adalah lingkungan kerja. Lingkungan Kerja diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.

Produktivitas tenaga kerja bukan sekedar merupakan fungsi dari seberapa keras karyawan bekerja melainkan juga sangat tergantung pada lingkungan kerja dan alur proses yang dilewatinya. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi

penyebab pegawai mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan

Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang kantor yang nyaman, serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Pihak manajemen organisasi juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreatifitas. Lingkungan kerja yang baik akan membawa dampak pada peningkatan kualitas pekerjaan, karena lingkungan kerja merupakan sumber informasi ditempat kerja untuk melakukan aktivitas, maka lingkungan kerja yang baik harus dicapai agar karyawan merasa aman dan nyaman.

Tabel 1.2 Fasilitas Lingkungan Kerja Fisik PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Tahun 2013-2017

No	Fasilitas	Jumlah	Kualitas	
			Baik	Kurang Baik
1.	<i>Sterilizer</i>	4		v
2.	<i>Elevator</i>	4		v
3.	<i>Hoisting Crane</i>	3		v
4.	<i>Digesting</i>	6		v
5.	<i>Pressing</i>	6		v
6.	<i>Boiler</i>	3	v	
7.	<i>Vibrating Screen</i>	4	v	
8.	<i>Crude Oil Tank</i>	1	v	
9.	Meja/Kursi	25	v	
10.	Komputer PC	15	v	
11.	AC	10		v
12.	Printer	8	v	
13.	Limbah	1		v
14.	Lampu	28		v
15.	Mushola	-		v

Sumber : PT Buana WiraLestari Mas Kijang Mill, 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja fisik sangat perlu selalu diperhatikan didalam dunia kerja, lingkungan kerja fisik yang tidak baik akan mengganggu jalannya pekerjaan. Kondisi lingkungan kerja fisik PT Buana WiraLestari Mas Kijang Mill Kecamatan tapung Hilir Kabupaten Kampar berdasarkan hasil observasi awal dilapangan telah memiliki bagian-bagian tersendiri bagi setiap alur kerjanya, mulai dari tahap produksi, ruang personalia hingga ruang laboratorium pengujian bronsus (brondolan khusus). Dari hasil pengamatan yang saya lakukan, yang cukup mengusik adalah mesin-mesin pabrik yang bersuara bising dan getaran-getaran mekanis yang dihasilkan oleh mesin-mesin sehingga mengganggu kenyamanan dalam bekerja, selain itu juga tidak semua mesin-mesin yang ada dapat digunakan seperti *Sterilizer* dan *Elevator* yang berjumlah 4 tapi yang bisa digunakan 3, kemudian *Digesting* dan *Pressing* berjumlah 6 yang bisa digunakan 4, dan *Hoisting Crane* berjumlah 3 yang bisa digunakan 2, mesin-mesin yang tidak digunakan dijadikan spare/standby saja, dan juga dikarenakan ada mesin yang sudah tidak layak pakai yang sudah melewati umur ekonomisnya sehingga sering terjadi kerusakan yang dapat menghambat produksi. Kurangnya sirkulasi udara didalam ruangan kerja, kondisi kerja yang memiliki temperatur udara yang relatif panas yang dihasilkan dari mesin-mesin produksi sehingga mengurangi kenyamanan dalam bekerja, kurangnya penyaringan limbah, seringkali setelah melakukan produksi limbah tidak disaring lagi sehingga sering meninggalkan bau yang tidak sedap, tata letak lampu tidak sesuai dan daya lampu yang kurang dikarenakan masih ada keluhan dari karyawan yang masih kurang jelas dalam

melihat ketika bekerja, dan juga yang terakhir tidak kalah penting PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill merupakan PT yang mayoritas karyawannya beragama muslim tapi tidak memiliki Mushala, mereka Sholat hanya disebuah ruangan yang di sekat ,sehingga harus berganti-gantian dan membutuhkan waktu yang lama.

Selain adanya lingkungan kerja fisik, juga ada lingkungan kerja non fisik. Kondisi lingkungan kerja non fisik senantiasa haruslah dijaga, berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan (Nuzrial Darwis) bahwa secara non fisik lingkungan kerja yang dirasakan berupa hubungan rekan-rekan kerja yang kurang harmonis dikalangan para karyawan disebabkan oleh persaingan kerja yang tidak sehat, komunikasi antar sesama karyawan dan pimpinan yang terkadang tidak berjalan dengan baik didalam pembagian tugas kerja sehingga menghambat pencapaian tujuan perusahaan, serta adanya jarak antara pimpinan dan karyawan dikarenakan pimpinan yang jarang turun kelapangan dalam mendengar dan mengatasi keluhan-keluhan para karyawan menjadi penyebab terjadinya kondisi kerja yang kurang menyenangkan.

Faktor lain yang perlu diperhatikan perusahaan dalam peningkatan produktivitas kerja adalah disiplin kerja. Produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Disiplin kerja diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan perintah atasan, dan mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku. Disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan tempat dia bekerja

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap manajer berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Seorang manajer dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu penyebab rendahnya disiplin kerja karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill dapat dilihat dari tingkat absensi atau kehadiran karyawan. Untuk mengetahui tingkat absensi karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Absensi Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Karyawan	Absensi				Jumlah absensi pertahun (%)
		Izin	Alpa	Sakit	Cuti	
2013	198	8	8	7	7	15,15
2014	192	10	11	7	11	20,31
2015	181	15	12	8	10	24,86
2016	180	15	10	7	9	22,77
2017	172	18	15	17	13	36,62

Sumber data : PT. Buana Wiralestari Mas Kijang Mill , 2018

Dari tabel 1.3 dapat di ketahui bahwa tingkat absensi karyawan dalam 5 tahun terakhir masih dikategorikan rendah. Hal ini ditandai dengan tingginya tingkat absensi ketidakhadiran dari pada hadir. Dimana pada tahun 2013 total

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karyawan yang tidak hadir adalah 30 orang atau 15,15%. Tahun 2014 karyawan yang tidak hadir 39 orang atau 20,31%. Tahun 2015 total karyawan yang tidak hadir 45 orang atau 24,86%. Tahun 2016 karyawan yang tidak hadir 41 orang atau 22,77%. Tahun 2017 karyawan yang tidak hadir 63 orang atau 36,62%.

Berfluktuasinya tingkat absensi tersebut dikarenakan masih ada karyawan yang datang tidak tepat waktu dan karyawan yang keluar pada saat jam kerja. Absensi kerap terjadi karena kurangnya ketegasan dan pengawasan dari pimpinan, oleh karena itu diperlukan ketegasan dalam memberikan sanksi terhadap pegawai yang tidak disiplin, serta pengawasan untuk meningkatkan kesadaran pegawai dalam mentaati peraturan yang telah berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
3. Apakah Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan mempertajam daya analisis mengenai pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

b. Bagi perusahaan

Bagi PT. Buana Wiralestari Mas Kijang Mill Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa informasi mengenai pentingnya Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja sehingga dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan.

c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang telah ada serta guna mencapai ilmu yang lebih tinggi, khususnya mengadakan penelitian masalah sumber daya manusia (SDM).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu: Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja karyawan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan gambaran umum perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulisan yang mengemukakan tentang pembahasan dari penelitian ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian penutup yang akan memuat tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.